

“TOPA' NAI DAYUNG”

“ALLAH MENCIPTAKAN PEREMPUAN”

Sina Bidayuh Jagoi	Bahasa Indonesia
Mokua' Topa' gan dali daang toyak-kobon Sesudah Allah, yoh mo' ninga' di' -e paguh mun dali noh sadi' -e. Topa' mo' bipikil "Oku' yak nai nik pinulung de' bitotok duoh e". Mokua' inoh Topa' mo' toban sua' binatang tudu' dali inoh sa' yoh ngin adon-e. Mokua' dali noh ngin adon-e, yoh mo' ninga' doi' de' bitotok duoh odop-e. Topa' mo' nai dali noh lolo' boos. Yoh mo' mit tulang tigaang-e, nai nik dayung. Topa' mo' toban dayung tudu' dali noh. Dali noh mo' in- e, "Nah, itihleh pinulung de' bitotok tudu' oku', sobab yoh obuah nai so' tulang duoh dagin ku', Sobab inohleh dali akan bu'u togan pingoma-e, tikilu' duoh dayung-e, jadin nik.	Setelah Allah meletakkan laki-laki dalam kebun buah-buahan, dia pun melihat laki-laki itu tidak baik sepertinya sendirian. Allah pun berpikir; "Aku akan membuat satu penolong yang cocok dengannya." Setelah itu Allah pun membawa semua binatang kepada laki-laki itu supaya dia memberikan Namanya (binatang-binatang). Setelah laki-laki itu memberi namanya, dia pun melihat tidak ada yang cocok dengannya. Allah pun membuat lelaki itu nyenyak tidur. Dia pun mengambil tulang rusuknya, membuat satu perempuan. Allah lalu membawa perempuan itu kepada laki-laki tersebut. Laki-laki itu pun berkata, "Nah, ini dia penolong yang cocok pada aku, sebab dia dibuat dari tulang dan dagingku". Sebab itulah laki-laki akan pergi meninggalkan orang tuanya, berkumpul bersama perempuannya menjadi satu.